

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Industri Tas dan Dampak Terhadap Sosial-ekonomi Masyarakat kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung tahun 1980-2000”, permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu mengenai perubahan sosial ekonomi ketika masih menggantungkan kehidupannya pada hasil pertanian dan balong ikan kemudian menjadi wirausaha, upaya masyarakat meningkatkan perekonomian serta dampak berkembangnya Industri tas terhadap sosial-ekonomi . kajian penelitian ini lebih difokuskan pada tahun 1980-2000, karena pada periode tersebut terjadi perubahan mata pencaharian masyarakat serta perkembangan perekonomian masyarakat di Kelurahan kebonlega, manfaat yang dimaksud adalah untuk mengangkat kehidupan masyarakat Kelurahan kebonlega yang berupaya mengembangkan perekonomiannya dengan berwirausaha. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu heuristi, kritik sumber, interpretasi, historiografi. Untuk lebih memahami permasalahan penulis menggunakan konsep yang relevan dengan menggunakan pendekatan ilmu sosiologi dan antropologi. Kelurahan Kebonlega merupakan salah satu wilayah yang berada di kecamatan Bojongloa Kidul yang mengalami keterbatasan perekonomian karena hanya mengandalkan hasil pertanian dan Balong ikan dengan sistem tradisional. Pada tahun 1980 masyarakat mulai mengenal serta mengembangkan industri tas. Dengan upaya masyarakat akhirnya pada tahun 1990 usaha industri tas tersebut mencapai puncak keberhasilan. Berkembangnya usaha industri tas ini membantu masyarakat menghadapi keterbatasan, karena membawa perubahan mata pencaharian yang berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat Kelurahan kebonlega.

Kata Kunci : Perubahan sosial, Ekonomi, Industri tas

M. Dhena Pratama Putra, 2018

*PERKEMBANGAN INDUSTRI TAS DAN DAMPAK TERHADAP SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT
KECAMATAN BOJONGLOA KIDUL KOTA BANDUNG TAHUN 1980-2000*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Development of Bag Industry and the Impact on Socio-Economic Society of Bojongloa Kidul sub-district, Bandung City in 1980-2000", the problem discussed in this thesis is about socio-economic changes when still relying on agriculture and fish and then become entrepreneurs, community efforts to improve the economy and the impact of the development of the bag industry on socio-economy. this research study was more focused in 1980-2000, because during this period there were changes in community livelihoods and economic development of the community in Kebonlega Village, the intended benefits were to raise the lives of the people of Kebonlega Village who tried to develop their economy by entrepreneurship. The steps taken are heuristi, source criticism, interpretation, historiography. To better understand the problem the author uses relevant concepts using sociology and anthropology approaches. Kebonlega Village is one of the areas in the Bojongloa Kidul sub-district that experiences economic limitations because it only relies on agricultural products and fish balong with traditional systems. In 1980 the community began to recognize and develop the bag industry. With community efforts finally in 1990 the bag industry business reached a peak of success. The development of this bag industry has helped people face limitations, because it has brought livelihood changes that have an impact on the economy of the community Kebonlega.

Keywords: social change, economy, bag industry

M. Dhena Pratama Putra, 2018

PERKEMBANGAN INDUSTRI TAS DAN DAMPAK TERHADAP SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN BOJONGLOA KIDUL KOTA BANDUNG TAHUN 1980-2000

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu